

**ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN SISWA
TUNAGRAHITA RINGAN DI SEKOLAH LILAR BHARA C (SLBC)
BHARMA WANITA KOTA BEGOR**

EDITION 2021

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kependidikan
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan**

Disertasi Oleh:

ARDELIA SUZMIA VANDIJONO
0441196092



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
FEBRUARI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ardelia Sukma Vandhani
NPM : 044116092
Judul : Analisis Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Tunagrahita Ringan di Sekolah Luar Biasa C (SLB) Dharma Wanita Kota Bogor

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peugaji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Dr.David Rizar Nugroho, M.Si
NIK. 1.0909 048 514

Pembimbing II : Ratih Siti Aminah, M.Si
NIK. 1.0314 004 625

Pembaca : Intan Tri Kusumaningtias, M.I.Kom
NIK. 1.0616 049 761

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: : 04 Februari 2021

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya

Dr. Henny Suharyati, M.Si
NIK : 1.9600 607.199009.2.001



Ketua Program Studi

Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Com
NIK. 1.0113 001 607

ABSTRAK

Ardelia Sukma Vandhani, 044116092. 2016. Analisis Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Tunagrahita Ringan di Sekolah Luar Biasa (SLB) C Dharma Wanita Kota Bogor. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: Dr. David Rizar Nugroho, M.Si dan Ratih Siti Aminah, M. Si.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal dalam KBM antara guru dengan siswa tunagrahita ringan. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pengumpulan data setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mengintepretasikan kalimat sederhana sehingga diambil pengertiannya untuk kesimpulan sebagai hasil penelitian. Teori yang digunakan teori faktor penghambat komunikasi interpersonal dari Suranto, untuk uji validitas data menggunakan metode triangulasi dalam pengukuran tingkat keabsahan data yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan di SLB C Dharma Wanita Kota Bogor pada bulan Juli 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan 12 faktor penghambat komunikasi interpersonal sering terjadi saat guru dengan anak tunagrahita berkomunikasi. Kebisingan yaitu terjadi dari faktor internal maupun eksternal, keadaan psikologi komunikasi dimana psikologi anak tunagrahita ringan menurun, kekurangan komunikator atau komunikasi dimana kurang jelasnya vokalik anak tunagrahita ringan, kesalahan penilaian komunikator atau komunikasi yaitu guru belum memahami anak tunagrahita, kurangnya pengetahuan komunikator atau komunikasi, mereka sulit untuk berkonsentrasi, bahasa dimana mereka menggunakan bahasa indonesia dengan verbal yang tidak jelas, isi pesan yang berlebihan mereka memiliki hambatan sehingga tidak bisa menangkap pesan bersamaan, bersifat satu arah yaitu guru berusaha untuk tidak ada komunikasi satu arah agar melatih mereka, faktor teknis ialah faktor yang berkaitan dengan fasilitas KBM, kepentingan yaitu seorang guru menarik perhatian siswanya, prasangka yaitu siswa tidak memiliki prasangka buruk ketika mereka menerima penolakan, cara penyajian verbalistik dimana anak tunagrahita kerap berkomunikasi memberikan video yang sulit di pahami.

Kata kunci: *Anak tunagrahita ringan, SLB C Dharma Wanita Kota Bogor, 12 faktor penghambat komunikasi interpersonal*

ABSTRACT

Ardelia Sukma Vandhani, 044116092. 2016. Interpersonal Communication of Teachers with Lightweight Developmental Students in C Dharma Wanita's Extraordinary School (SLB) Bogor. Faculty of Social and Cultural Sciences, Communication Studies Program, Pakuan University, Bogor. Supervised by : Dr. David Rizar Nugroho, M.Si and Ratih Siti Aminah, M. Si.

This study was to determine how interpersonal communication in teaching and learning activities between teachers and students with mild mental retardation. The research method used is qualitative methods using interview techniques, observation and documentation as data collection after the data is collected then analyzed using qualitative analysis techniques by interpreting simple sentences so that the understanding is taken for the conclusion as a result of the study. The theory used is the theory of inhibiting factors for interpersonal communication from Suranto, to test the validity of the data using the triangulation method in measuring the validity of the data obtained. This research was conducted at SLB C Dharma Wanita Bogor City in July 2020. The results of this study showed 12 inhibiting factors for interpersonal communication often occur when teachers and mentally retarded children communicate. Noise, which occurs from internal and external factors, the psychological state of the communicant where the psychology of the mentally retarded child decreases, the lack of communicators or communicants where the lack of clarity of the vocals of the mild mentally retarded child, the communicator's or communicant's misjudgment, namely the teacher does not understand mentally retarded children, lack of knowledge of communicators or communicants, they it is difficult to concentrate, the language where they use Indonesian with unclear verbal, excessive content of messages they have obstacles so they cannot catch messages simultaneously, are one-way, that is, the teacher tries not to have one-way communication in order to train them, technical factors are factors related to the teaching and learning facilities, the interest is that a teacher attracts the attention of students, prejudice that is that students do not have bad prejudice when they accept rejection, the way of presenting verbalism where mentally retarded children often communicate giving videos that are difficult in understanding.

Keywords: *Mild mentally retarded children, SLB C Dharma Wanita Bogor city, 12 inhibiting factors for interpersonal communication.*